

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
 PENDAMPINGAN BAGI PESERTA DIDIK
 SDN 2 SUMBERKOLAK**

***IMPROVING MATHEMATICS LEARNING THROUGH
 ASSISTANCE FOR STUDENTS
 SDN 2 SUMBERKOLAK***

Santoso¹⁾, Desi Indriyani²⁾, Hakidatul Janna³⁾

^{1,2}Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

³Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: santoso@unars.ac.id

Abstrak: Pandemi *Covid-19* yang terjadi pada Maret 2020 sangat berdampak buruk pada bidang pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 2 Panarukan. Pelaksanaan pembelajaran yang semula tatap muka diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*), sehingga banyak siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut berakibat masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan yang ekstra dalam pembelajaran setiap harinya. Satu pembelajaran yang penting diperhatikan dari pembelajaran yang lainnya yaitu pembelajaran matematika. Namun, pentingnya matematika dalam bidang pendidikan, tidak sejalan dengan pandangan siswa terhadap matematika. Anggapan yang melekat pada siswa tersebut berdampak negatif pada proses dan hasil pembelajaran siswa. Pembelajaran matematika di kelas masih menggunakan metode konvensional. Kondisi ini menjadikan pembelajaran matematika kurang menarik di mata siswa dan akibatnya siswa kurang bersemangat selama proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar bagi pengusul dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan wawasan pemahaman mengenai konsep pembelajaran matematika yang baik bagi siswa serta menciptakan kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya pembelajaran matematika di usia dini. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu berupa pendampingan pembelajaran matematika pada siswa melalui metode ABC (Aktif, Benar dan Cermat). Metode pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan mulai dari tahap survei lokasi, sosialisasi, pendampingan dan tahap evaluasi. Tujuan diadakannya kegiatan pendampingan ini untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan dapat menumbuhkan kemampuan pola berpikir yang logis, sistematis, kritis dan analisis pada siswa serta peningkatan pengetahuan bagi para siswa mengenai konsep-konsep pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran matematika, pendampingan, Sekolah dasar

Abstract: The *Covid-19* pandemic that occurred in March 2020 had a very bad impact on the education sector, especially at the State Elementary School 2 Panarukan. The implementation of learning that was originally face-to-face was required to carry out learning boldly (*online*), so that many students had difficulty understanding the learning material presented. This results in many students who need extra guidance in learning every day. One learning that is important to note

from other learning is learning mathematics. However, the importance of mathematics in education is not in line with students' views of mathematics. Even though what is attached to the student has a negative impact on the process and student learning outcomes. Learning mathematics in the classroom still uses conventional methods. This condition makes learning mathematics less attractive in the eyes of students and as a result students are less enthusiastic during the learning process. This is the basis for the proposer in implementing the Community Service program to provide insight into understanding the concept of good mathematics learning for students and create awareness in students about the importance of learning mathematics at an early age. The solution offered to solve these problems is in the form of assistance in learning mathematics for students through the ABC methods (Active, Correct and Accurate). The method of implementing the activity is divided into several stages starting from the site survey stage, socialization, mentoring and evaluation stage. The purpose of holding this mentoring activity is to create an active learning atmosphere and can foster students' logical, systematic, critical and analytical thinking skills and increase students' knowledge about the concept of learning mathematics.

Keywords: *Mathematics learning, mentoring, Elementary school*

PENDAHULUAN

Desa Sumberkolak merupakan desa yang terletak di kecamatan Panarukan kabupaten Situbondo. Desa sumberkolak memiliki lima sekolah dasar negeri. Salah satu sekolah dasar yang berada di desa tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberkolak yang beralamat di RT 04 RW 02 Kampung Krajan Barat Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo (Profil SDN 2 Sumberkolak, 2021). Secara geografis Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberkolak merupakan sekolah yang berada di tepi jalan raya yang merupakan jalan alternatif menuju Kabupaten Bondowoso.



Gambar 1. Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberkolak

Adapun jumlah seluruh peserta didik pada SDN 2 Sumberkolak sebanyak 152 siswa dengan jumlah guru yang berstatus pegawai negeri sebanyak 5 orang dan berstatus guru honorer sebanyak 11 orang. Kegiatan belajar mengajar pada SDN 2 Sumberkolak sempat terkendala dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi pada Maret 2020 sangat berdampak buruk pada bidang pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 2 Panarukan. Pelaksanaan pembelajaran yang semula tatap muka diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*), sehingga banyak siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut berakibat masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan yang ekstra dalam pembelajaran setiap harinya. Pada dasarnya pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan. Pembelajaran ialah suatu hubungan yang dijalin oleh siswa dengan pendidik serta sumber belajar di dalam lingkungan belajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan. Satu bentuk pembelajaran yang penting diperhatikan dari pembelajaran yang lainnya yaitu pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika memiliki peranan penting dalam pendidikan. Melakukan literasi pada mata pelajaran matematika adalah pengetahuan yang mana bertujuan untuk mengetahui serta menerapkan ilmu matematika dasar di setiap harinya (Ojese, 2011). Sedemikian pentingnya hingga matematika perlu dibekali kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar agar memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, serta analitis. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dikembangkan apabila strategi pembelajaran yang diberikan secara tepat. Namun, pentingnya matematika dalam bidang pendidikan, tidak sejalan dengan pandangan siswa terhadap matematika. Sebagian besar siswa masih menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan untuk dipelajari (Siregar, 2017). Anggapan yang melekat pada siswa tersebut berdampak negatif pada proses dan hasil pembelajaran matematika secara daring (*online*) di masa pandemi *Covid-19* yang terjadi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Sumberkolak beserta salah seorang guru kelas diperoleh informasi bahwa ketika dilaksanakan pembelajaran tatap muka kembali, siswa sulit untuk memahami pembelajaran

matematika yang disampaikan sehingga siswa menjadi malas dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran matematika di kelas masih menggunakan metode konvensional. Kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut berdampak pada kejenuhan siswa dan pemahaman konsep dasar yang tidak maksimal. Guru hanya berperan sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara aktif selama pembelajaran. Kondisi ini menjadikan pembelajaran matematika kurang menarik di mata siswa. Memperhatikan kondisi pembelajaran semacam ini dan kurangnya peran siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengajar khususnya pembelajaran matematika, maka dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dalam pembelajaran matematika dengan berinteraksi langsung terhadap siswa sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan dapat menumbuhkan kemampuan pola berpikir yang logis, sistematis, kritis dan analisis pada siswa. Kegiatan pendampingan ini diperuntukkan bagi siswa kelas VI SDN 2 Sumberkolak guna mempersiapkan ujian akhir sekolah untuk kelulusan.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh team dalam pengabdian kepada masyarakat ini terbagi ke dalam empat tahapan diantaranya sebagai berikut:

1) Survei Lokasi

Survei lokasi dilakukan dengan cara berkunjung ke lokasi pengabdian secara langsung untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan wawancara mengenai permasalahan mitra dan menentukan permasalahan prioritas kemudian menawarkan solusi pada mitra.

2) Sosialisasi

Pada kegiatan ini akan disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan. Pada kegiatan ini juga dilakukan beberapa pencatatan tentang data dan informasi sistem pembelajaran di masa pandemi mitra. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke sekolah atau secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

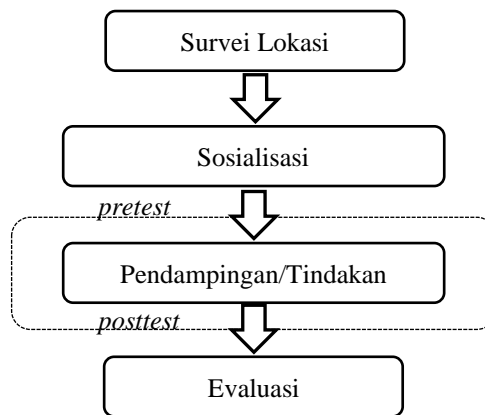
3) Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan program utama dari pengabdian kepada masyarakat. Namun sebelum melaksanakan pendampingan, siswa diberikan *pretest* tentang materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dan diberikan pemahaman akan konsep pembelajaran matematika yang baik. Selanjutnya tindakan yang berupa kegiatan pendampingan pembelajaran matematika dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada siswa sebagai bentuk penerapan konsep pembelajaran matematika melalui metode aktif, benar dan cermat.

4) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan pendampingan telah selesai. Bentuk evaluasi yang digunakan berupa pemberian *posttest* yang berkaitan dengan materi-materi yang disampaikan pada siswa ketika pendampingan. Selanjutnya melihat perkembangan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Untuk keseluruhan tahapan pelaksanaan kegiatan program disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberkolak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di

awal. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

1. Tahap Survei Lokasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap survei diantaranya:

Pemberitahuan kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan program pengabdian yang akan dilaksanakan di SDN 2 Sumberkolak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2021. Kegiatan kunjungan ke lokasi untuk kedua kalinya dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 berupa wawancara.



Gambar 3. Kegiatan Survei Lokasi dan Wawancara

2. Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021. Pada kegiatan ini disampaikan beberapa pengarahan tentang latar belakang dan tujuan dari kegiatan pendampingan secara langsung kepada siswa kelas VI SDN 2 Sumberkolak sebagai sasaran program pelaksanaan pengabdian. Selain itu, dalam kegiatan sosialisasi ini juga disampaikan mengenai manfaat dan pentingnya dalam belajar ilmu matematika sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Kegiatan ini juga didampingi oleh pihak mitra.

3. Tahap Pendampingan

Program utama dari kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka terhadap siswa kelas VI yang berjumlah 19 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu hari pada tanggal 15 Desember 2021. Sebelum proses pendampingan, siswa diberikan soal latihan berupa soal *pretest* sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Hal ini untuk melihat sejauh mana pemahaman

siswa akan materi tersebut. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dikerjakan siswa, ternyata sebanyak 80 persen dari siswa masih kesulitan dalam menghitung perkalian serta menentukan besar luas dan keliling bangun datar lingkaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya konsep pemahaman dalam pembelajaran materi tersebut. Kegiatan selanjutnya berupa tindakan. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pengabdian. Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan yaitu memberikan mengenalkan tentang konsep berhitung perkalian yang mudah serta memberikan pemahaman perkalian pada bilangan-bilangan khusus. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mempratekkan langsung metode perkalian yang mudah dipahami melalui konsep perkalian jarimatika dengan media jari-jemari serta mengajarkan perkalian yang memiliki nilai-nilai yang mudah ditentukan pada perkalian bilangan khusus.



Gambar 4. Penyampaian Materi Perkalian Bilangan

Selain penyampaian materi perkalian bilangan, kegiatan pendampingan ini juga mengenalkan konsep perhitungan luas dan keliling pada bangun datar lingkaran. Konsep pemahaman yang diberikan berupa perhitungan luas lingkaran yang diturunkan dari perhitungan luas segi empat. Selain itu juga diberikan pemahaman terkait kesesuaian penggunaan nilai phi (π) pada perhitungan luas dan keliling lingkaran. Di dalam kegiatan pendampingan ini juga dilakukan tanya jawab serta interaksi langsung terhadap siswa sehingga siswa dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran.



Gambar 5. Penyampaian Materi melalui Interaksi Langsung

Kegiatan pendampingan ini berdurasi kurang lebih 1 jam 30 menit. Setelah pelaksanaan kegiatan implementasi program selesai, selanjutnya siswa diberikan pelatihan sesuai dengan materi yang disampaikan berupa *posttest*. Berdasarkan hasil *posttest* yang dikerjakan siswa, ternyata diperoleh hasil bahwasannya 90 % siswa sudah dapat memahami materi dengan mudah dan dapat mengerjakan soal dengan durasi waktu kurang dari 15 menit.

4. Tahap Evaluasi

Hal yang menjadi tolok ukur pada tahap evaluasi ini adalah pemahaman materi yang telah diajarkan melalui pendampingan. Selain itu, evaluasi juga didasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa. Peningkatan dan pemahaman siswa terkait pembelajaran matematika khususnya materi perkalian bilangan dan perkitungan luas dan kellinging bangun datar lingkaran dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Kriteria	Pre Test	Post Test
Minat siswa belajar matematika	Tidak/kurang minat 70% Minat 30%	Tidak/kurang minat 5% Minat 95%
Memahami konsep perkalian bilangan	Tidak paham 80% Paham 20%	Tidak paham 5% Paham 95%
Memahami konsep perhitungan luas lingkaran	Tidak paham 90% Paham 10%	Tidak paham 10% Paham 90%
Kecepatan dan ketepatan dalam mengerjakan soal	Durasi waktu > 15 menit Jawaban Benar 20 %	Durasi waktu < 15 menit Jawaban Benar 85 %

Setelah dilaksanakan pendampingan, siswa sudah mulai memahami konsep-konsep materi yang telah diajarkan. Selain itu para siswa lebih mudah

menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian bilangan serta perhitungan luas dan juga keliling lingkaran dengan benar dan cepat.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan bagi para siswa mengenai konsep-konsep pembelajaran matematika pada materi perkalian bilangan dan perhitungan luas serta keliling bangun datar lingkaran. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan minat dan pola berpikir siswa secara logis, sistematis dan analitis dalam pembelajaran matematika melalui sosialisasi serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif pada siswa dengan metode ABC (Aktif, Benar dan Cermat).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UNARS yang telah memberikan kesempatan dan sumber dana untuk melakukan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UNARS yang telah mensupport dan menyediakan fasilitas hingga terlaksana pengabdian masyarakat ini dengan lancar.
3. Kepala sekolah dan guru SDN 2 Sumberkolak yang sudah menerima dengan baik serta siswa-siswi kelas VI SDN 2 Sumberkolak yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahayanti N.W.S & Utami, I.A.M. (2017). Pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru bahasa inggris SMP di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya Laksana* .6(2): 145-155
- Ojese, B. (2011). Mathematics Literacy. Are We Able to Put the Mathematics We Learn into every Day Use. *Journal of Mathematics Education*. 4:89-100
- Profil SDN 2 Sumberkolak (2021). <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d019c7b7-8c18-e111-a20c-9166ef99c446> [29 November 2021]
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.